

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu institusi atau perusahaan yang menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat untuk dapat menyediakan layanan terbaik kepada masyarakat, rumah sakit harus memaksimalkan pengelolaan sumber daya yang ada. Salah satu sumber daya rumah sakit yang perlu dikelola dengan baik adalah persediaan obat-obatan. Aktifitas keluar dan masuknya obat-obatan pada rumah sakit tergolong tinggi. Tingginya aktifitas keluar dan masuknya obat-obatan, menjadikan persediaan obat-obatan sebagai salah satu aset lancar terbesar dari rumah sakit. Kondisi ini menyebabkan persediaan obat-obatan akan memberi pengaruh besar terhadap keuntungan atau kerugian yang didapat oleh rumah sakit.

Salah satu aktivitas dalam mengelola persediaan obat-obatan adalah menghitung jumlah fisik persediaan obat-obatan yang ada terutama pada Bagian Gudang Farmasi, hal ini karena Gudang Farmasi merupakan lumbungnya obat-obatan bagi rumah sakit. Tujuannya adalah untuk melihat kondisi persediaan obat-obatan yang ada, apakah sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau dalam kondisi yang tidak diharapkan seperti adanya barang yang hilang, rusak, dan lain-lain. Aktifitas perhitungan persediaan obat-obatan sangat penting dilakukan guna menghindari resiko kerugian bagi perusahaan. Akan tetapi, aktifitas keluar dan masuknya obat-obatan pada rumah sakit tergolong tinggi dan secara kuantitas jumlahnya juga tergolong banyak, maka aktifitas perhitungan fisik persediaan obat-



obatan rawan akan resiko berupa kesalahan dalam menghitung, penggelapan, dan penyelewengan. Risiko yang cukup besar tersebut harus diperkecil, salah satu caranya adalah dengan membentuk sistem atau yang disebut dengan sistem perhitungan fisik persediaan. Salah satu komponen penting dalam sistem perhitungan fisik persediaan yang berfungsi untuk memperkecil resiko itu adalah pengendalian intern.

Keberadaan sistem pengendalian intern tentunya dapat membantu mengefektifkan sistem perhitungan fisik persediaan, begitu juga dengan sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan. Kondisi tersebut dapat dicapai jika penerapan sistem pengendalian intern yang dibuat oleh perusahaan memadai dan perusahaan dapat mengelola sistem pengendalian intern tersebut dengan baik. Salah satu cara mengelola sistem pengendalian intern tersebut dengan baik adalah dengan melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern yang sudah ada apakah masih baik atau tidak. Pengelolaan sistem pengendalian intern sangat penting, jika tidak sistem pengendalian intern tidak akan berfungsi sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini tentu juga dibutuhkan oleh Semen Padang Hospital, sebagai salah satu perusahaan penyedia layanan kesehatan.

Adanya evaluasi berkala terhadap penerapan sistem pengendalian intern terhadap sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital, dapat melihat kualitas dari sistem pengendalian intern terhadap sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan yang sudah diterapkannya, apakah masih efektif dalam menjalankan fungsinya atau tidak. Hasil evaluasi tersebut dapat mereka gunakan sebagai bahan masukan dalam mengambil



keputusan kedepannya, apakah akan dilakukan perbaikan, pengembangan, atau perubahan terhadap sistem pengendalianinternterhadapsistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan yang sudah mereka terapkan. Tindakan ini akan membantu Semen Padang Hospital terhindar dari berbagai resiko dari aktifitas perhitungan fisik persediaan obat-obatan, dimana kerugian ini sedikit banyaknya dapat berdampak buruk terhadap kualitas operasional layanannya. Selain itu tindakan ini dapat menjadi salah satu langkah dari Semen Padang Hospital dalam menghadapi situasi persaingan dunia bisnis pelayanan kesehatan yang sudah semakin ketat dan bersifat global.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melihat gambaran pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatanyang sudah diterapkan oleh Semen Padang Hospital pada Bagian Gudang Farmasi saat ini. Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk mengangkat penelitian ini dengan judul **”Pengendalian Intern dalam Sistem Perhitungan Fisik Persediaan Obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana gambaran pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital ?



- b. Bagaimana gambaran kekurangan pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Menggambarkan pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital.
- b. Menggambarkan kekurangan pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi Semen Padang Hospital dalam penerapan pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan.
- b. Sebagai referensi penulis atau pihak lain yang tertarik dengan kajian mengenai gambaran pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan.



### 1.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Semen Padang Hospital yang beralamat di Jl. By Pass Km 7, Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh, Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 Juni - 28 September 2018.

### 1.6. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini ada dua, yaitu karyawan Semen Padang Hospital (karyawan Gudang Farmasi) dan dokumen-dokumen/ arsip-arsip/ berkas-berkas yang memiliki informasi penting mengenai:

- a. Pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital.
- b. Kekurangan pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital.

### 1.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu wawancara, observasi, dan kajian dokumen yang penjabarannya di bawah ini:

- a. Wawancara

Proses mengumpulkan data dengan metode ini adalah dengan mewawancarai staf dan supervisor gudang farmasi Semen Padang Hospital mengenai gambaran:



- 1) Pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital.
- 2) Kekurangan pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital.

b. Observasi

Proses mengumpulkan data dengan metode ini adalah dengan mengamati aktifitas yang dapat memberikan gambaran mengenai:

- 1) Pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital.
- 2) Kekurangan pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital.

c. Kajian dokumen

Proses mengumpulkan data dengan metode ini adalah dengan cara membaca surat-surat, berkas-berkas, dan dokumen-dokumen yang berisi informasi mengenai:

- 1) Pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital.
- 2) Kekurangan pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital.



## 1.8. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini dibagi dalam 5 bab dengan sistematika penulisannya sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian ini, dan metode penelitian dalam penelitian ini. Selain itu dalam bab ini juga menjelaskan mengenai sistematika penulisan tugas akhir.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan atau menjelaskan mengenai teori-teori dan konsep mengenai persediaan, sistem perhitungan fisik persediaan, sistem pengendalian intern, dan unsur pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan.

### **BAB III          GAMBARAN UMUM INSTITUSI**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum Semen Padang Hospital, seperti sejarah umum Semen Padang Hospital, visi dan misi Semen Padang Hospital, logo Semen Padang Hospital, struktur organisasi Semen Padang Hospital, dan layanan yang ada di Semen Padang Hospital.

### **BAB IV          PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai data-data yang ditemukan di pada Semen Padang Hospital mengenai pengendalian interndalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang



Farmasi, membandingkan data-data yang diperoleh dilapangan dengan teori-teori yang ada, dan menganalisa terhadap hasil temuan tersebut.

## **BAB V      PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan tentang pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital. Selain itu, bab ini juga berisi mengenai saran-saran berupa masukan bagi perusahaan mengenai pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital.

